

STUDENTS' PERCEPTION ON THE USE OF AI IN SPEAKING ENGLISH CLASSROOM AT ARTHA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY

ABSTRACT

Sarci Damamain¹ Tiarma Marpaung² Daniel Frengky Kamengko³

This study investigates students' perceptions on the use of Artificial Intelligence in speaking English classroom at Artha Wacana Christian University. The rapid integration of AI-based tools, such as chatbots, speech recognition applications, and interactive learning platforms, has transformed language learning practices, although students' attitudes and levels of acceptance toward this technology remain varied. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through a closed-ended questionnaire distributed to all 20 English Education students who had experience using AI for speaking practice. The findings reveal that most participants perceive AI as a supportive learning tool that provides fast and accurate feedback, reduces anxiety, increases enjoyment, and offers flexible practice opportunities, which in turn strengthens their confidence in speaking English. However, concerns were also identified, including exercises that do not always match students' skill level, uneven increases in motivation, technical difficulties such as unstable internet access, and the belief that AI cannot fully replace teachers or authentic face-to-face interaction. Overall, this study concludes that AI has great potential to complement English speaking instruction when positioned as a supportive tool rather than a substitute for human instruction. Recommendations are addressed to lecturers, students, and future researchers to develop balanced strategies for technology-supported speaking instruction.

Keywords: *Students' Perception on the Use of Artificial Intelligence in Speaking English Classroom at Artha Wacana Christian University*

STUDENTS' PERCEPTION ON THE USE OF AI IN SPEAKING ENGLISH CLASSROOM AT ARTHA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY

ABSTRAK

Sarci Damamain¹ Tiarma Marpaung² Daniel Frengky Kamengko³

Penelitian ini mengkaji persepsi mahasiswa mengenai penggunaan aplikasi Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam kelas berbicara bahasa Inggris di Universitas Kristen Artha Wacana. Integrasi pesat alat berbasis AI, seperti chatbot, aplikasi pengenalan suara, dan platform pembelajaran interaktif, telah mengubah praktik pembelajaran bahasa, meskipun sikap dan tingkat penerimaan mahasiswa terhadap teknologi ini masih beragam. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disebarakan kepada seluruh 20 mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris yang memiliki pengalaman menggunakan AI untuk latihan berbicara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memandang AI sebagai alat bantu pembelajaran yang mendukung, memberikan umpan balik yang cepat dan akurat, mengurangi kecemasan, meningkatkan rasa senang, serta menyediakan kesempatan latihan yang fleksibel sehingga memperkuat kepercayaan diri mereka dalam berbicara Bahasa Inggris. Namun, ditemukan pula sejumlah kekhawatiran, antara lain latihan yang tidak selalu sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa, peningkatan motivasi yang tidak merata, kendala teknis seperti akses internet yang tidak stabil, serta keyakinan bahwa AI belum dapat sepenuhnya menggantikan peran guru atau interaksi tatap muka yang autentik. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa AI memiliki potensi besar untuk melengkapi pengajaran berbicara Bahasa Inggris apabila diposisikan sebagai alat pendukung, bukan pengganti pengajaran oleh manusia. Rekomendasi disampaikan kepada dosen, mahasiswa, dan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan strategi yang seimbang dalam pembelajaran berbicara berbasis teknologi.

Kata Kunci : Persepsi mahasiswa, mengenai penggunaan kecerdasan buatan AI dalam kelas berbicara Bahasa Inggris di Universitas Kristen Artha Wacana